

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan terjadi melalui proses belajar mengajar atau pembelajaran yang mengacu pada kurikulum, guru, pembelajaran dan proses belajar mengajar. Guru mempunyai peranan yang menentukan berlangsungnya proses belajar mengajar, guru harus mampu menjabarkan nilai-nilai yang ada dalam kurikulum, kemudian guru mentransformasikan kepada siswa melalui proses pembelajaran di kelas.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2009: 1) Ada tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, guru dan pengajaran atau proses belajar dan mengajar. Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pembelajaran di sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Hamalik (2009: 231) Guru merupakan titik sentral, yaitu sebagai ujung tombak di lapangan dalam pengembangan kurikulum. Keberhasilan belajar mengajar antara lain ditentukan oleh kemampuan profesional dan pribadi guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa kurikulum, guru dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dan guru

sebagai pemegang peran harus mampu menguasai kurikulum yang ada di daerahnya masing-masing.

Kurikulum dan guru tidak dapat terpisahkan, guru harus mengacu pada kurikulum yang sudah ada dan guru tidak mempunyai wewenang untuk membuat atau menyusun kurikulum, tugas guru hanya sebagai pelaksana kurikulum, tanpa ditransformasikan oleh guru, kurikulum tidak mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pribadi anak didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (209: 9) Buku kurikulum sudah tentu mempunyai kekuatan atau potensi dalam mempengaruhi pribadi anak didik bila diterjemahkan dan ditransformasikan oleh guru kepada siswa. Namun jika tidak ditransformasikan oleh guru, kurikulum tidak mempunyai kekuatan apa-apa. Oleh sebab itu, kurikulum dan guru harus merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Pembelajaran merupakan program belajar yang dioperasionalisasi dari kurikulum, salah satu bagian dari keefektifan pembelajaran dilihat dari segi penggunaan media pembelajaran, kehadiran media membantu kelancaran proses belajar mengajar. Ketidakjelasan bahan yang diajarkan guru di dalam kelas akan terasa lebih mudah dengan menggunakan media sebagai perantara.

media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. sebagaimana definisi yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2006 : 120) Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan

dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media sebagai alat bantu yang tidak dapat dipungkiri.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tentunya guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, hal ini tentunya menuntut peran guru agar lebih kreatif dalam menyediakan dan menggunakan media pembelajaran, para guru di tuntut agar mampu menggunakan alat-alat media pembelajaran di sekolah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan fakta atau kenyataan di lapangan pada saat peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL-2) selama 2 bulan di SMP Negeri 1 Suwawa, peneliti melihat bahwa tujuan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Siswa mengalami kejenuhan saat menerima materi pelajaran, karena dalam penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi. Hal ini karena metode yang dipergunakan hanya itu-itu saja. penggunaan media pada pembelajaran PKn di kelas belum sesuai yang diharapkan. Peneliti melihat kurangnya Guru PKn menggunakan media modern seperti LCD dan disamping itu juga LCD masih minim. Hal ini disebabkan guru PKn dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan chart dan buku teks. Kurangnya pengawasan dari kepala sekolah kepada para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal ini yang menyebabkan guru enggan menggunakan media pembelajaran karena merasa repot dalam menggunakan media.

Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran, yang menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa terdapat pada proses belajar mengajar di kelas. Siswa mengalami kejenuhan saat menerima materi pelajaran, karena dalam penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi. Hal ini karena metode yang dipergunakan guru hanya itu-itu saja. penggunaan media pada pembelajaran PKn di kelas belum sesuai yang diharapkan.

Harapan dan upaya dalam peningkatan penggunaan media pembelajaran merupakan suatu keharusan untuk mewujudkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Sadiman (2010:36) Ada tiga cara untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran siswa yang harus dilakukan jika menghendaki tercapainya suatu penggunaan media pembelajaran yang baik. (a) Melakukan pelatihan kepada pendidik dan meningkatkan manajemen dalam penggunaan media pembelajaran. (b) Mengkomunikasikan rencana penggunaan media pembelajaran kepada peserta didik. (c) Mengkomunikasikan rencana penggunaan media pembelajaran (khususnya media modern) kepada pengelola fasilitas media pembelajaran modern sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas 1X C Di SMP Negeri 1 Suwawa Kab. Bone Bolango***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PKN di sekolah SMP Negeri 1 Suwawa?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab belum efektifnya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PKN di sekolah SMP Negeri 1 Suwawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PKN di sekolah SMP Negeri 1 Suwawa.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab belum efektifnya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PKN di sekolah SMP Negeri 1 Suwawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti adalah dengan adanya penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penggunaan media

pembelajaran agar dikemudian hari peneliti bisa pergunakan saat menjadi guru dalam mengajarkan pembelajaran PKN di sekolah.

2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran dengan memilih metode-metode pembelajaran sebagai usaha untuk menarik minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini bisa menjadi informasi dan masukan sehingga pihak sekolah menjadi bijak lagi dalam mengevaluasi serta mengkaji peningkatan-peningkatan mutu sekolah.

1.5 Teori Relevan

Afikurrohman, Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap	Efektivitas Penggunaan Media LCD Proyektor dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas IV di MI Nurul Huda Serang Cipari
LailatulMuarofah, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.	Efektivitas Penggunaan Media LCD dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik pada Mapel Tarikh Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Semarang
Lukas Nasution, Sri Buwono, Okianna	Efektivitas Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sekadau